

BINA EDUKASI

ISSN 1979-8598

<http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi>

Vol. 11, No. 1, Juni 2018, 26—35

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI

Mega Agustiana¹, Hastari Mayrita², Andina Muchti³

Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el : Megaagustian025@gmail.com¹, hastari_mayrita@binadarma.ac.id²,
andina.muchti@binadarma.ac.id@email³

Article info

Article history:

Received: 10/02/2018

Revised : 8/02/2018

Accepted: 1/03/2018

ABSTRACT

The analysis uses SPSS Version 22 and Anates program version 4. Results study, (1) quality of multiple choice questions is very difficult with 12 questions, difficult to number 25 items, the number is 6, and easy to 7. There are 3 questions, and 2 items are easy, (2) the quality of multiple choice questions is based on the distinguishing power, there are 32 items, the questions have enough differentiating power of 16 points, and items that have a negative differentiation are 2 questions; the description of the distinguishing power is quite 3 questions, and discriminating power is 2 questions, (3) quality of multiple choice questions is based on validity; valid 31 questions, 19 invalid questions. The description problem, classified as valid 5 questions, (4) quality of multiple choice questions based on reliability, has a high reliability coefficient of 0.898, while the problem of unreliable descriptions with a coefficient of 0.093.

Keywords:

analysis, evaluation,
tests, semester exams

Kata Kunci:

analisis, evaluasi,
soal, ujian semester

Penelitian bertujuan mengetahui kualitas butir; tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis menggunakan program SPSS Versi 22 dan Anates versi 4. Hasil penelitian, (1) Kualitas soal pilihan ganda tergolong sangat sukar berjumlah 12 soal, sukar berjumlah 25 butir soal, sedang berjumlah 6 butir, dan mudah 7 butir. Soal uraian sedang berjumlah 3 soal, dan mudah 2 butir, (2) Kualitas soal pilihan ganda berdasarkan daya pembeda, berjumlah 32 butir, soal yang memiliki daya pembeda cukup 16 butir, dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif 2 soal; soal uraian daya pembeda cukup 3 soal, dan daya pembeda jelek 2 soal, (3) Kualitas soal pilihan ganda berdasarkan validitas; tergolong valid berjumlah 31 soal, tidak valid 19 soal. Soal uraian, tergolong valid 5 soal, (4) Kualitas soal pilihan ganda berdasarkan reliabilitas, memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 0,898, sedangkan soal uraian tidak reliabel dengan koefisien 0,093.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Darma.

1. PENDAHULUAN

Evaluasi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia sehari-hari. Tanpa disadari, evaluasi sering dilakukan baik untuk diri sendiri, maupun orang lain serta kegiatan sosial lainnya. Menurut Arikunto (2012:3), “Evaluasi berarti keinginan menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu)”. Kegiatan mengevaluasi dilakukan dengan pengukuran dan penilaian terlebih dahulu. Contoh dalam memilih suatu barang, terlebih dahulu kita melakukan pengukuran baik berupa panjang atau pendek, kecil atau besar, tinggi atau rendah. Setelah kita melakukan pengukuran dan telah memilih ukuran yang baik kemudian kita menilai apakah barang yang telah kita pilih berdasarkan ukuran yang benar, sudah sesuai atau belum. Dari kegiatan mengukur dan menilai itulah kita telah melakukan kegiatan evaluasi.

Sasaran evaluasi dalam dunia pendidikan dapat berupa hasil belajar yang dicapai setelah suatu proses belajar dilaksanakan. Mengenai hasil belajar, Abdurrahman (Jihad, 2013:144) mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hasil belajar dapat diukur melalui kegiatan evaluasi.

Evaluasi merupakan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah tes. Menurut Arikunto, (2012:66) “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes sebagai alat ukur yang perlu dirancang secara khusus dengan tujuan pembelajaran dan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Dalam proses evaluasi sangat diperlukan tes dengan kualitas yang baik agar dapat menentukan kualitas data yang dihasilkan.

Tes bagi dunia pendidikan merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengeksplor kecakapan-kecakapan tertentu agar dapat dibedakan kecakapan-kecakapan satu dengan kecakapan lainnya. Sehingga suatu tes haruslah disusun sebaik mungkin. Arikunto (2012:72) menyatakan “Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikalitas, dan ekonomis”. Selain itu, soal-soal tes juga harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, soal-soal tes disusun berdasarkan pada kurikulum. Sehingga mampu mengukur pencapaian kemampuan pada kurikulum. Apabila soal-soal ujian semester tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum, maka ulangan akhir semester tidak berfungsi dengan semestinya.

Berdasarkan pengamatan awal, diketahui bahwa soal-soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan untuk kelas XI di MAN Kota

Palembang dibuat berdasarkan musyawarah kerja Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palembang. Pembuatan soal dilakukan secara bergilir setiap tahunnya. Pembuatan soal Ulangan Akhir Semester Genap tahun ajaran 2017/2018 dilakukan oleh MAN 2 Palembang. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dicapai oleh siswa yaitu 75. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi siswa karena harus belajar lebih giat, sedangkan guru memiliki tanggung jawab yang berat dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Guru harus membuat soal yang berkualitas baik agar dapat mengukur ketercapaian KKM.

Kualitas soal baik atau tidak dapat diketahui dengan melakukan analisis butir soal. Namun, ditemui fakta bahwa guru Bahasa Indonesia di MAN Palembang belum melakukan analisis terhadap soal Bahasa Indonesia Ulangan Akhir Semester genap tahun ajaran 2017/2018. Selain itu, berdasarkan keterangan siswa, sebagian besar mengatakan soal UAS semester genap tahun ajaran 2017/2018 matapelajaran Bahasa Indonesia tergolong mudah. Namun faktanya, nilai Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2017/2018 banyak yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berikut nilai rata-rata Ulangan Akhir Semester genap tahun ajaran 2017/2018 kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia MAN di Palembang.

Berdasarkan nilai rata-rata siswa setiap sekolah belum mencapai KKM. Kemudian nilai pada tabel di atas dilihat dari tingkat penguasaan soal, Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang lebih menguasai soal Ulangan Akhir Semester genap kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2017.2018.

Penelitian ini dilengkapi dengan tinjauan pustaka atau penelitian relevan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah ini yaitu Karzuni (2011) Universitas Negeri Semarang meneliti “ Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas X Semester Gasal Tahun Ajaran 2010/2011 (Studi Kasus SMK Muhammadiyah Unggaran)”. Penelitian Karzuni bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas butir soal ulangan akhir semester (UAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia bila ditinjau dari segi (a) kesesuaian dengan kompetensi kurikulum yang berlaku, (b) penyebaran soal, (c) validitas dan reliabilitas butir soal (d) daya beda soal, (e) efektivitas distaktor pengecoh soal. Hasil penelitian tersebut adalah soal-soal belum terkategori sempurna.

Solehah (2015) Universitas Negeri Semarang “Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa/Kelas VIII MTS Negeri 1 Semarang Tahun 2013/2014” Penelitian Rohmah Solehah bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel

penelitian ini berupa variabel diskrit, karena hasil penelitian ini berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal UTS.

Penulis tertarik untuk menganalisis dari naskah soal yang digunakan dalam Ulangan Akhir Semester MAN 1, MAN 2, MAN 3 Palembang tersebut dengan menggunakan tingkat Kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal sebagai alat bantu untuk menganalisis soal-soal Ulangan Akhir Semester.

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana tingkat kesukaran soal, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MAN di Kota Palembang tahun ajaran 2017/2018.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini berupa; jenis penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas soal Ulangan Akhir Semester (UAS) semester ganjiltahunajaran 2017/2018 berdasarkan data kuantitatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di MAN Palembang.

Menurut (Ibnu dalam Solehah, 2015:39) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada deskripsi variabel satu demi satu. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:15) Dari pemaparan tersebut, maka penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang pendeskripsian analisis datanya dinyatakan dalam angka-angka. Data dari penelitian ini berupa skor mentah siswa yang kemudian datanya diolah dengan mencari tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal dan reliabilitas soal.

Data dari penelitian ini berupa soal tes siswa yang diambil dari lembar jawab soal UAS Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di MAN Palembang.

Populasi dari penelitian ini adalah MAN 1, MAN 2, MAN 3 Palembang dengan jumlah keseluruhan yaitu 981 siswa. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan random atau sampel acak sehingga diperoleh 284 siswa untuk menjadi sampel, yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan soal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di MAN Palembang tahun ajaran 2017/2018, lembar jawab siswa, kunci jawaban soal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di MAN Palembang tahun ajaran 2017/2018 yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pelaksanaan pengumpulan data melalui informasi atau data yang akan dianalisis itu berupa dokumen. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan soal mata pelajaran

Bahasa Indonesia kelas XI di MAN Palembang tahun ajaran 2017/2018, lembar jawab siswa, kunci jawaban soal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di MAN Palembang tahun ajaran 2017/2018 yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis pada penelitian ini yaitu menganalisis tentang tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas dan reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester (UAS) yang terdiri dari soal bentuk pilihan ganda dan bentuk uraian. Teknik analisis alat dalam penelitian ini dibantu dengan program Anates versi 4.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dipaparkan oleh peneliti meliputi hasil perhitungan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal berupa soal bentuk pilihan ganda dan soal bentuk uraian.

Hasil tingkat kesukaran soal pilihan ganda menunjukkan bahwa soal pilihan ganda guru tersebut tidak proporsional hal tersebut dapat dilihat dari pada tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda

Tingkat Kesukaran	Soal	Jumlah
Sangat sukar $P < 0,00$	9,10,17,22,24,26,	12
	30,31,35,39,47,49	
	4,6,7,8,11,12,13,14,	
Sukar (0,00 - 0,30)	15,18,19,20,21,23,	25
	27,28,29,33,34,	
	38,41,42,43,48,50.	
Sedang(0,31- 0,70)	5,16,25,32,40,44	6
Mudah (0,71-1,00)	1,2,3,36,37,45,46.	7

Tabel tersebut menunjukkan bahwa proporsi tingkat kesukaran soal yang digunakan MAN 1, MAN 2, MAN Palimbang tidak sesuai dengan teori proporsi tingkat kesukaran soal. Hasil perhitungan terdapat 24% yang termasuk dalam kategori soal sangat sukar, 25% yang termasuk dalam kategori soal sukar, 12% tergolong dalam kategori soal sedang, dan sebanyak 7% termasuk dalam kategori soal yang mudah.

Hasil Butir soal yang sukar akan membuat siswa putus asa untuk mencoba lagi karena diluar kemampuan siswa. Butir soal yang mudah tidak akan merangsang kemampuan siswa dalam menjawab soal. Menurut Arikunto (2012:225) “Suatu butir soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70” Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MAN se-Kota Palembang Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk soal yang memiliki tingkat kesukaran yang kurang baik karena sebagian butir soal atau sebesar 24% mempunyai tingkat kesukaran sangat sukar dan terdapat 50% mempunyai tingkat kesukaran sukar. Jadi 74% soal yang sulit dijawab oleh siswa.

Tabel 2. Tingkat kesukaran Soal Uraian

No. Soal	Tkt. Kesukaran	Tafsiran
1.	0,641	Sedang
2.	0,631	Sedang
3.	0,957	Mudah
4.	0,901	Mudah
5.	0,581	Sedang

Tabel tersebut menunjukkan 3 soal yang masuk kategori sedang yaitu soal nomor 1,2, dan 5. Tingkat Kesukaran bentuk soal uraian termasuk soal yang memiliki tingkat kesukaran yang sedang karena sebagian butir soal atau sebesar 60% mempunyai tingkat kesukaran sedang dan 40% mempunyai tingkat kesukaran yang mudah.

Tabel 3 Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

DP	Soal	Jumlah
Negatif	25,40	2
Jelek	1,2,3,5,10,11,12, 13,16,18,20,22,24, 26,27,28,29,30, 32,33,35,38,39,41, 42,43,45,46,47,48,49.	32
Cukup	2,8,12,15,19,29,32, 37,40,44,48,50	16
	Total	50

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda dengan bantuan program SPSS versi 22 menunjukkan 38 soal atau sebesar 76% memiliki daya pembeda buruk, 10 soal atau sebesar 20% memiliki daya pembeda cukup, 0 butir soal atau sebesar 0% memiliki daya pembeda soal yang baik, dan 2 soal atau sebesar 4% memiliki daya pembeda negatif atau sangat buruk.

Hasil perhitungan dari program Anates versi 4 berupa presentase, sehingga perlu diubah dalam bentuk bilangan desimal. Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda dengan bantuan program Anates versi 21 menunjukkan 32 butir soal atau sebesar 64% memiliki daya pembeda jelek, 16 soal atau sebesar 32% memiliki daya pembeda cukup, 0 butir soal atau sebesar 0% memiliki daya pembeda soal yang baik, dan 2 soal atau sebesar 4% memiliki daya pembeda negatif atau tidak baik.

Tabel 4. Daya Pembeda Soal Uraian

No. Soal	DP (%)	Tafsiran
1.	31,17	Cukup
2.	23,90	Cukup
3.	7,53	Jelek
4.	15,97	Jelek
5.	25,45	Cukup

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa terdapat 3 soal yang masuk kategori cukup yaitu soal nomor 1,2, dan 5. Kemudian 2 soal yang masuk kategori jelek yaitu nomor 3 dan 4. Berikut ini akan digolongkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal uraian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 menunjukkan 0 butir soal atau sebesar 0% memiliki daya pembeda jelek, 1 soal atau sebesar 20% memiliki daya pembeda cukup, 4 butir soal atau sebesar 80% memiliki daya pembeda soal yang baik, dan 0 soal atau sebesar 0% memiliki daya pembeda negatif atau tidak baik.

Tabel 5. Validitas Soal Pilihan Ganda

Kategori	Soal	Jumlah
Valid ($r_{hitung} > 0,116$)	4,5,6,7,8,9,10,	31
	11,12,13,14,15,	
	17,19,21,22,23,	
	24,26,27,28,30,	
	33,34,35,39,41,	
Tidak Valid ($r_{hitung} < 0,116$)	43,45,49,50	19
	1,2,3,16,18,20,	
	25,29,31,32,	
	36,37,38, 40,42,	
	44,46,47,48.	
Total		50

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata pelajaran Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MAN di Kota Palembang tahun ajaran 2017/2018 terdapat 31 soal atau sebesar 62% dinyatakan valid dan 19 soal atau sebesar 38% dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis bentuk soal pilihan ganda 31 soal atau sebesar 62% dinyatakan valid dan 19 soal atau sebesar 38% dinyatakan tidak valid.

Menurut Anas Sudijono (2008: 163) “validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut”. Soal pilihan ganda yang valid (62%) butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya yaitu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kemudian untuk soal pilihan ganda yang tidak valid (38%) dapat disebabkan dari berbagai faktor.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi validitas hasil tes yaitu faktor yang digunakan untuk tes, faktor administrasi dan penskoran, serta faktor dari jawaban siswa. Pada soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MAN di Kota Palembang Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dipengaruhi dari kecenderungan siswa menjawab secara cepat dan kurang tepat.

Tabel 6. Validitas Soal Uraian

Soal	r hitung	r tabel	Kategori
1	0,481	0,116	Valid
2	0,379	0,116	Valid
3	0,496	0,116	Valid
4	0,406	0,116	Valid
5	0,553	0,116	Valid

Tabel di atas menunjukkan seluruh soal memiliki kriteria valid. Pengujian validitas tes soal uraian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Nilai r_{tabel} soal validitas sama dengan r_{tabel} soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis bentuk soal uraian sebesar 100% valid. Hasil perhitungan validitas soal uraian.

Tabel 7. Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Cronbach's Alpha	N of Items
0,889	31

Tabel di atas menunjukkan bahwa 31 soal yang dinyatakan valid memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 8 . Reliabilitas Uraian

Cronbach's Alpha	N of Items
0,093	5

Tabel di atas menunjukkan 5 soal yang dinyatakan valid memiliki reliabilitas sangat rendah atau dengan kata lain tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus alpha cronbach, maka diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,093$. Setelah dibandingkan dengan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,116$ maka dapat disimpulkan, soal uraian tersebut tidak reliabel.

Rendahnya koefisien reliabilitas soal karena kesulitan tes. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi reliabilitas yaitu kesulitan tes, tes yang terlalu mudah atau terlalu sulit untuk siswa, cenderung menghasilkan reliabilitas rendah.

4. SIMPULAN

Soal yang dibuat berdasarkan musyawarah guru Marasah Aliyah Negeri 2 Palembang yang diujicobakan kepada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palembang menghasilkan soal tersebut belum proposional. Soal bentuk pilihan ganda dari segi tingkat kesukaran terlalu banyak soal yang sukar, dari segi daya pembeda masih banyak soal yang belum dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rendah. Dari segi validitas jumlah soal yang tidak valid lumayan cukup banyak dan soal yang valid memiliki reliabilitas tinggi.

Sedangkan soal bentuk uraian yang terdiri dari 5 soal. Memiliki tingkat kesukaran yang cukup baik, dan kelima soal tersebut sudah dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi atau siswa yang berkemampuan rendah, Kemudian dari segi validitas, seluruh soal termasuk kriteria soal yang valid namun tidak reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Karzuni. (2011). *Analisis Butir Soal Ulangan Semester (UAS)*. lib.unnes.ac.id/11148/1/10045.pdf. (Diunduh 11 mei 2017)
- Solehah, Rohmah. (2015). *Analisis Butir Soal*. lib.unnes.ac.id/23142/1/2701409042.pdf. (Diunduh 11 Mei 2017)
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.